

## **BAB 4**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL**

#### **4.1 Gambaran Objek Pengamatan**

##### 1. Profil Perusahaan



*Sumber : PT Bahtera Setia Raya*

Gambar 1 Logo PT Bahtera Setia Raya

PT Bahtera Setia Raya (PT BSR) merupakan Perusahaan Cabang dari Bahtera Setia Group (BS Group) di Gresik, Jawa Timur. PT BSR merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Pelayanan *Stevedoring* dan *cargodoring*. PT BSR menjadi perusahaan penyedia jasa bongkar – muat yang berdiri tahun 2005 yang berlokasi Jl Madukoro No. 8E, Ruko Semarang Indah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Awalnya bernama PT Bahtera Setia yang bergerak dalam bidang Pelayaran Nasional, galangan kapal, dan charter kapal pada tahun 2000 di Gresik. Namun, pada tahun 2005 pemilik dari BS Group menambahkan usahanya khusus dibidang *stevedoring* dan *cargo doring* yang diberi nama PT Bahtera Setia Raya. Pada tahun itu juga BS Group mulai mendirikan cabang – cabang perusahaannya diberbagai wilayah Indonesia salah satu contohnya ada di Semarang, Jawa Tengah.

PT Bahtera Setia Raya dan PT Bahtera Setia ibarat seperti kakak dan adik ibarat dalam keluarga. Pemilik dari BS Group bernama H. Muhammad Ramli S.Y., Adapun pelayanan dari PT Bahtera Setia yaitu sebagai Perusahaan Pelayanan Nasional dan PT Bahtera Setia Raya

sebagai Perusahaan Bongkar – Muat (PBM). Tak hanya itu, pemilik BS Group juga telah menyebar cabang – cabang perusahaannya yang tidak hanya di Semarang namun di berbagai wilayah Indonesia meliputi Surabaya, Lamongan, Sidoarjo, Jakarta, Banten, Sampit, Kumai, Pulau Pisang, Kaimana, Makassar, dan Banjarmasin.

## 2. Visi Misi

Berikut ini merupakan visi dan misi yang dimiliki oleh PT Bahtera Setia Raya :

### a. Visi

Menjadi perusahaan jasa bongkar – muat yang terpercaya dan menguntungkan dalam memberikan pelayanan.

### b. Misi

Menyediakan layanan yang inovatif, handal dan berkualitas tinggi dalam bidang bongkar – muat dan mengutamakan kepuasan pelanggan.

## 3. Perkembangan Perusahaan

Jasa Bongkar – Muat dari dan ke Pelabuhan Tanjung Emas Semarang sesungguhnya memiliki manfaat non komersial mengingat daerah tersebut berada pada daerah pelabuhan yang menjadi tempat kapal – kapal melaksanakan kegiatan bongkar – muat barang baik yang akan diekspor, impor maupun domestik. Munculnya perusahaan lain dalam bidang jasa bongkar – muat di Semarang ternyata memberikan dampak persaingan yang ketat karena perusahaan tersebut menawarkan harga atau tarif bongkar – muat yang lebih rendah daripada yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Hal ini tentu saja merupakan tantangan bagi perusahaan untuk mempertahankan kontinuitas melalui Tindakan yang efektif dan efisien.

Ditengah persaingan yang ketat, PT Bahtera Setia Raya memiliki pemilik yang hebat dan juga sudah menjadi pemain lama yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa bongkar – muat, maka sudah mendapatkan kepercayaan dari berbagai pelanggan dan juga investor baru yang memacu bersaing kearah yang lebih luas, tidak hanya dengan perusahaan bongkar – muat di Semarang.

PT Bahtera Setia Raya telah berkembang dan telah disahkan dari Menteri Kehakiman, Hukum, dan HAM RI tahun 2004. Nomor : C.27086 HT.01.01.Th.2004 tanggal 29 Oktober 2004 dan juga memiliki nomor SIUPAL B XXV – 437/AL – 58 yang dikeluarkan Dirjen Perhubungan serta Asuransi *Stevedoring* dan *Cargodoring* yang sangat diperlukan dalam pekerjaan bongkar – muat kapal. Hal tersebut digunakan untuk mendukung adanya jaminan terhadap mutu Perusahaan PT Bahtera Setia Raya dalam melayani pelanggan.

#### 4. Jam Kerja Perusahaan

Pada PT Bahtera Setia Raya terdapat aturan jam kerja yang berlaku untuk seluruh karyawannya yang terbagi menjadi 2 aturan jam kerja. Pembagian tersebut terdiri dari jam kerja untuk karyawan *non shift* dan karyawan *shift*. Karyawan *non shift* merupakan karyawan yang berada di lingkungan kantor dan karyawan *shift* berlaku untuk karyawan yang bekerja di lapangan.

Berikut penjabaran waktu jam kerja karyawan :

##### a. Jam Kerja *Non Shift* Karyawan Kantor

Tabel 1 Jam Kerja *Non Shift*

| Hari   | Jam Kerja     | Jam Istirahat |
|--------|---------------|---------------|
| Senin  | 08.00 – 16.00 | 12.00 – 13.00 |
| Selasa | 08.00 – 16.00 | 12.00 – 13.00 |
| Rabu   | 08.00 – 16.00 | 12.00 – 13.00 |
| Kamis  | 08.00 – 16.00 | 12.00 – 13.00 |
| Jumat  | 08.00 – 16.00 | 12.00 – 13.00 |
| Sabtu  | 08.00 – 12.00 | -             |

Sumber : PT Bahtera Setia Raya

b. Jam Kerja *Shift* 1 Karyawan LapanganTabel 2 Jam Kerja *Shift* 1

| Hari   | Jam Kerja     | Jam Istirahat |
|--------|---------------|---------------|
| Senin  | 08.00 – 16.00 | 11.00 – 13.00 |
| Selasa | 08.00 – 16.00 | 11.00 – 13.00 |
| Rabu   | 08.00 – 16.00 | 11.00 – 13.00 |
| Kamis  | 08.00 – 16.00 | 11.00 – 13.00 |
| Jumat  | 08.00 – 16.00 | 11.00 – 13.00 |
| Sabtu  | 08.00 – 16.00 | 11.00 – 13.00 |
| Minggu | 08.00 – 16.00 | 11.00 – 13.00 |

Sumber : PT Bahtera Setia Raya

c. Jam Kerja *Shift* 2 Karyawan LapanganTabel 3 Jam Kerja *Shift* 2

| Hari   | Jam Kerja     | Jam Istirahat |
|--------|---------------|---------------|
| Senin  | 16.00 – 23.00 | 18.00 – 19.00 |
| Selasa | 16.00 – 23.00 | 18.00 – 19.00 |
| Rabu   | 16.00 – 23.00 | 18.00 – 19.00 |
| Kamis  | 16.00 – 23.00 | 18.00 – 19.00 |
| Jumat  | 16.00 – 23.00 | 18.00 – 19.00 |
| Sabtu  | 16.00 – 23.00 | 18.00 – 19.00 |
| Minggu | 16.00 – 23.00 | 18.00 – 19.00 |

Sumber : PT Bahtera Setia Raya

d. Jam Kerja *Shift* 3 Karyawan LapanganTabel 4 Jam Kerja *Shift* 3

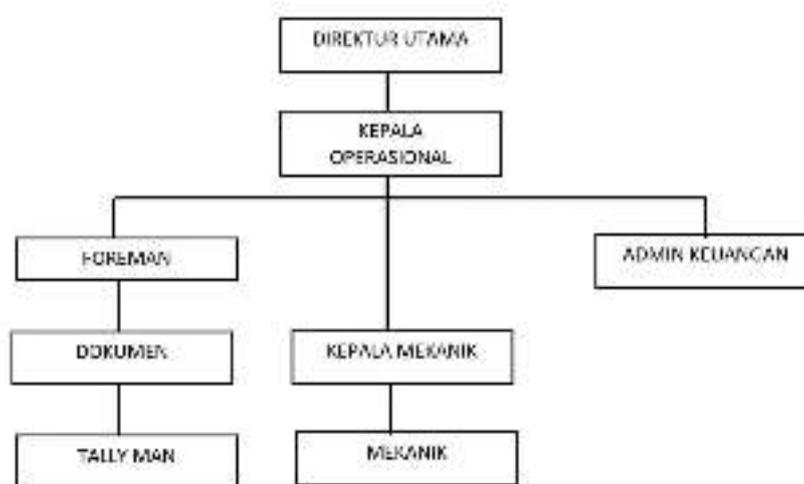
| Hari   | Jam Kerja     | Jam Istirahat |
|--------|---------------|---------------|
| Senin  | 23.00 – 07.00 | 24.00 – 01.30 |
| Selasa | 23.00 – 07.00 | 24.00 – 01.30 |
| Rabu   | 23.00 – 07.00 | 24.00 – 01.30 |
| Kamis  | 23.00 – 07.00 | 24.00 – 01.30 |
| Jumat  | 23.00 – 07.00 | 24.00 – 01.30 |
| Sabtu  | 23.00 – 07.00 | 24.00 – 01.30 |
| Minggu | 23.00 – 07.00 | 24.00 – 01.30 |

## 5. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi digunakan untuk menunjukkan tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi dan terdiri dari orang-orang yang mengerjakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tanpa struktur organisasi, perusahaan tidak akan memperoleh atau mencapai tujuan yang direncanakan.

Berikut ini adalah struktur organisasi di PT Bahtera Setia Raya :



Sumber : PT Bahtera Setia Raya

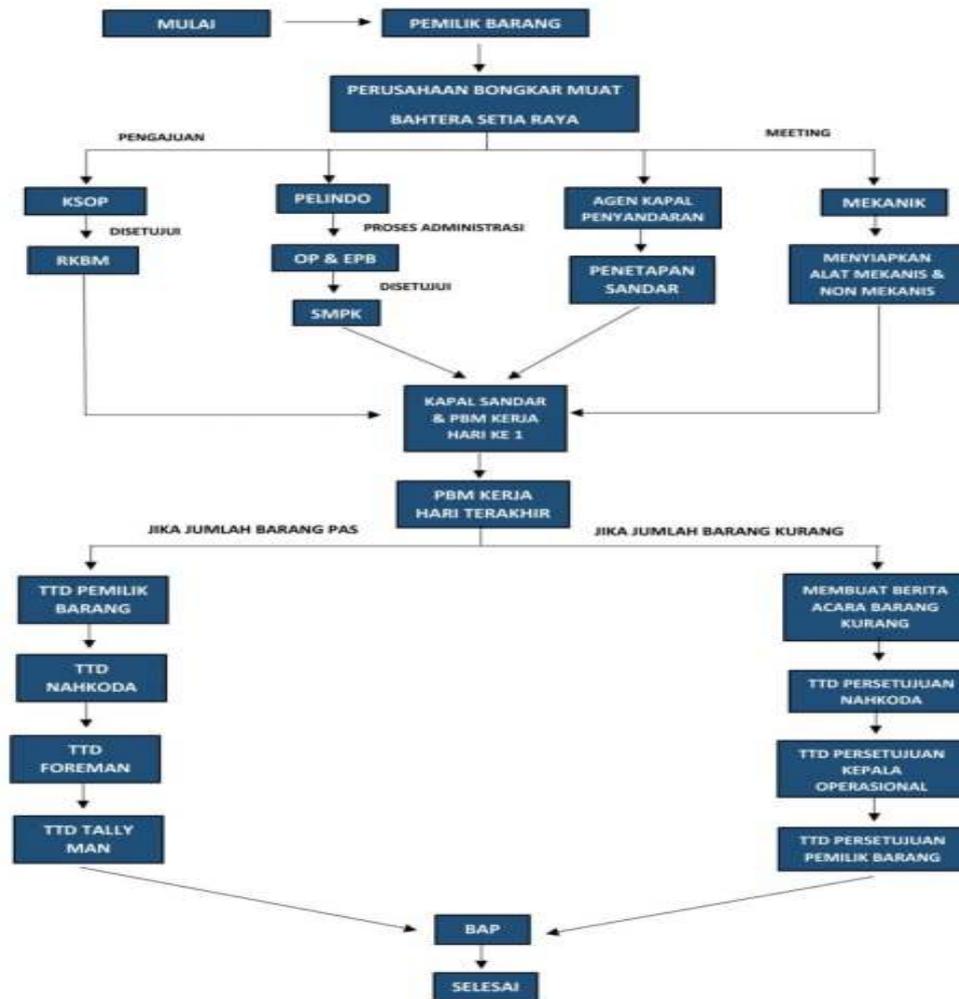
Gambar 2 Struktur Organisasi PT Bahtera Setia Raya

- |                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| a. Direktur utama     | : Bapak Haji Ramli  |
| b. Kepala Operasional | : Miftakhul Ikhwan  |
| c. Foreman            | : Reihan caga       |
| d. Admin keuangan     | : Putri ayu         |
| e. Dokumen            | : Setiyo budi       |
| f. Kepala mekanik     | : Nandra putra      |
| g. Tally man          | : Maman abdulrahman |
| h. Mekanik            | : Angga prasetya    |

## 4.2 Pembahasan

PT Bahtera Setia Raya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan bongkar-muat khususnya untuk kayu gelondongan bulat yang bersifat merusak. Pada perusahaan ini penulis melakukan praktik darat dibagian operasional lapangan (*foreman*) selama 6 bulan, terhitung pada

tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 1 Februari 2025. Berikut adalah hasil pengamatan penulis selama melaksanakan praktik darat di PT Bahtera Setia Raya :



Sumber : PT Bahtera Setia Raya

Gambar 3 Alur Proses Pelayanan Pembongkaran Kayu Log

#### 1. Proses Pelayanan Pembongkaran Kayu Log

Dalam kegiatan pembongkaran di pelabuhan pastinya ada prosedur atau langkah-langkah dari awal sampai akhir guna kelancaran dan kenyamanan antara customers dan juga perusahaan bongkar muat itu sendiri. Di PT Bahtera Setia Raya mempunyai alur proses untuk pelayanan pembongkaran kayu log. berikut adalah alur proses pelayanan pembongkaran di PT Bahtera Setia Raya :

a. Penunjukan Perusahaan Bongkar Muat

Perusahaan angkutan laut atau pemilik barang akan menunjuk perusahaan bongkar muat PT. Bahtera Setia Raya untuk melakukan pelaksanaan kegiatan pembongkaran dari kapal tongkang sampai ke pabrik atau penumpukan barang di pemilik barang atau costumers mengeluarkan SPK (Surat Perintah Kerja) menunjuk PT. Bahtera Setia Raya untuk melaksanakan kegiatan pembongkaran kayu log. Pemilik juga menyertakan dokumen SKSHHK dan juga manifest untuk menunjang kelancaran kegiatan.

b. Pengajuan RKBM ke KSOP

PT. Bahtera Setia Raya akan melakukan pengajuan rencana kegiatan bongkar muat ke KSOP secara online melalui inaportnet. PT. Bahtera Setia Raya memiliki akun yang terdaftar pada inaportnet sehingga memudahkan pengajuan ke KSOP. Pengajuan memerlukan dokumen SKRBM dan juga SPK. Jika sudah disetujui maka terbitlah dokumen RKBM.

c. Pengajuan Sewa Dermaga ke PELINDO

Pihak PBM lalu melakukan pengajuan ke Pelindo guna sewa dermaga Untuk berkegiatan bongkar muat. Pengajuan sewa dermaga secara online melalui link web yang dimiliki PT. Pelindo yang bernama IBS Pelindo. Pihak PBM melakukan meeting online bersama petugas Pelindo untuk membahas keberlanjutan pengajuan sewa dermaga. Pihak PBM menyiapkan dokumen SPK, SKSHHK, manifest, dan SKRBM untuk pengajuan sewa dermaga setelah disetujui Pelindo, maka Pelindo mengeluarkan dokumen OP dan EPB.

d. Pembayaran Tagihan Sewa Dermaga

PT. Pelindo mengeluarkan tagihan sewa dermaga kepada PT. Bahtera Setia Raya, tagihan tersebut bernama EPBC Estimasi Perhitungan Biaya yang segera mungkin harus dibayarkan oleh pihak PBM. Setelah semua tagihan lunas maka PT. Pelindo akan mengeluarkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tandanya pihak

PBM sudah bisa menggunakan dermaga tersebut sesuai tanggal yang telah ditentukan.

e. Menyiapkan Alat Bongkar Muat

Setelah dikeluarkannya dokumen SPMK (Surat Perintah Mulai Kerja) dari Pelindo, maka pihak PBM akan menyiapkan alat-alat yang akan digunakan ketika kegiatan berlangsung. Alat-alat yang disiapkan berupa mekanis dan juga non mekanis seperti crane, forklift, trailer, pick up, seling, gantol shackle, hook dan lainnya. Pihak PBM harus benar-benar memperhatikan kesiapan alat-alat yang digunakan supaya di saat hari H kerja tidak ada kendala atau hambatan.

f. Penyandaran Tongkang dan Siap Bekerja

Tepat pada tanggal yang tertera di SPMK kapal tongkang akan disandarkan di dermaga yang telah disewakan oleh PT. Bahtera Setia Raya dan siap untuk bekerja. Pihak PBM atau foremannya akan berkoordinasi terlebih dahulu kepada pemilik barang yang mana akan dibongkar terlebih dahulu saling setuju maka foreman mengatur anak buahnya untuk menyiapkan crane di bibir dermaga sesuai dari permintaan pemilik barang dan siap untuk mulai menurunkan kayu logs satu persatu sampai habis kayu yang ada di atas tongkang.



*sumber : PT Bahtera Setia Raya*

Gambar 4 Kapal sandar dan siap bekerja

g. Mulai Menurunkan Kayu Logs dari Atas Kapal ke Bibir Dermaga

Tugas Foreman atau Koordinator Lapangan (Korlap) yang saling berkoordinasi barang jika ada permintaan atau masalah tertentu. Setelah foreman berkoordinasi dengan pemilik barang maka foreman segera mengumpulkan operator dan juga tallyman guna untuk briefing supaya kegiatan berjalan lancar sampai selesai. Saat setelah dimulainya kegiatan foreman hanya bertugas mengawasi jalannya pekerjaan dan setiap malam tugas foreman adalah melaporkan bagaimana hasil dari kegiatan bongkar muat tersebut sampai selesai.

Foreman melaporkan hasil bongkar muat yang dinamakan tally report kepada kepala operasional tally report dibuat oleh tallyman yang berisi tentang berapa jumlah kayu yang sudah turun dalam sehari semalam, berapa kubikasi yang sudah terkirim dalam sehari semalam, dan juga ini report tertulis kendala apa saja yang ada di kegiatan yang mengakibatkan kegiatan pada hari itu terpaksa ditutup atau off. Tugas dari tallyman bukan hanya membuat tally report tapi juga menghitung kubikasi di atas trailer yang sudah termuat sehingga tidak ada kayu yang tertinggal atau jumlahnya kurang dan tidak sesuai dengan isi manifest, tally report juga mengambil surat jalan yang dibuat oleh orang perdokumenan guna untuk diberikan ke sopir trailer supaya saat keluar dari pelabuhan menuju ke pabrik atau gudang penumpukan tidak terjadi kendala atau diberhentikan dari pihak berwajib.



Sumber : PT Bahtera Setia Raya  
Gambar 5 Melakukan *breefing*



*Sumber : PT Bahtera Setia Raya*

Gambar 6 Kayu pertama turun dari kapal



*Sumber : PT Bahtera Setia Raya*

Gambar 7 Proses pemuatan kayu log ke atas trailer



*Sumber : PT Bahtera Setia Raya*

Gambar 8 Penumpukan kayu log di dermaga



*Sumber : PT Bahtera Setia Raya*

Gambar 9 Kayu log telah di *lasing*

#### h. Kegiatan Pembongkaran Selesai

Foreman bertugas mengawasi berjalannya kegiatan bongkar muat kayu logs dari hari pertama sampai selesai. Di atas tongkang maupun di dermaga sudah tidak ada lagi kayu log atau sudah habis maka foreman memastikan bahwa barang tersebut sesuai dengan isi manifest kepada tallyman. Saat semua dokumen sesuai dengan isi manifest maka foreman segera mencetak dokumen yang bernama BAP (Berita Acara Pembongkaran) yang menerangkan bahwa jumlah kayu dan kubikasinya pas dan sesuai manifest. Foreman menemui pemilik barang dan nahkoda yang telah membawa kayu log tersebut untuk meminta tanda tangan bukti bahwa pembongkaran berjalan aman dan sesuai manifest. Disini foreman lalu melaporkan kepada kepala operasional bahwa pembongkaran telah selesai dan aman siap untuk kegiatan selanjutnya.



*Sumber : PT Bahtera Setia Raya*

Gambar 10 Kayu log diatas kapal habis



*Sumber : PT Bahtera Setia Raya*

Gambar 11 Rate terakhir pemuatan

2. Dokumen apa saja yang dibutuhkan sebelum kegiatan bongkar kayu log di Pelabuhan Semarang?

Kegiatan bongkar kayu log diatas tongkang hingga turun ke darat pastinya membutuhkan dokumen yang legalitas supaya kegiatan berlangsung dengan lancar dan mudah. Berikut dokumen yang diperlukan sebelum kegiatan bongkar berlangsung :

- a. Surat Perintah Kerja (SPK)

Dokumen atau berkas satu ini memuat keterangan terkait pemberian instruksi atau perintah kerja kepada perusahaan bongkar pada pemilik barang. Disini kita tahu bahwa pemilik barang memilih atau menunjuk PT Bahtera Setia Raya sebagai PBM-nya. Untuk segera melaksanakan kegiatan bongkar tersebut, berikut contoh Surat Perintah Kerja (SPK) :



Sumber : PT Bahera Setia Raya

Gambar 12 Surat Penunjukan Kerja

b. Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan kayu (SKSHHK)

Dokumen SKSHHK merupakan berkas legal kayu gelondongan bulat yang diterbitkan oleh Perhutani. Berkas ini digunakan untuk menyertai pengangkutan kayu bulat atau hasil hutan. Dokumen ini berasal dari pemilik barang atau pemilik kayu logs yang disertakan untuk menunjang kelancaran selama pengiriman melalui laut sampai dengan pabrik untuk diolah menjadi bahan industri.

Berikut contoh dokumen SKSHHK :

|  KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN<br>SURAT PETERANGAN SAH HAZEL HUTAN KAYU  |  |  SVLK<br>INDONESIA<br>05-1914010002<br>19191-01-01  |  |
|--|--|--|--|
|   |  | KBL 218621<br>SVLK 218621  |  |
| <b>1. Pengirim</b><br>Nama: PT CERMALAYA UTAMA<br>Alamat: Gedung MRCINA JAKRA 3-01 RT. Mayang Sari<br>RT. Mayang Sari, Kelurahan Mayang Sari, Kecamatan Mayang Sari,<br>Kota Bekasi, Jawa Barat 17111  |  | <b>2. Penerima</b><br>Nama: PT. CIBAYUNG JAYA TIMBERINDO<br>Alamat: Jl. Raya Gunung Kidul, RT. 01, Desa Gunung Kidul,<br>Kecamatan Gunung Kidul, Kabupaten Gunung Kidul,<br>Daerah Istimewa Yogyakarta 55181 |  |
| <b>3. Pelayan Pengangkut</b><br>1. Kolompok Mayang: 111 Bataang = 801/01-01<br>2. Kolompok Perba Cepanoran: 2 Bataang = 2/01<br>3. Kolompok Anjar: 3 Bataang = 3/01<br>4. Kolompok Saon: 4 Bataang = 4/01<br>5. Kolompok Lainnya: 5 Bataang = 5/01-01<br>Jumlah: 114 Bataang<br>Denda: Denda Bataang = 1.000.000,00 x 114 = 114.000.000,00 |  | <b>4. Keterangan</b><br>Tanggal: 20 Januari 2024<br>Nama Pejabat: Lutfi<br>No. Registrasi: 2320001004<br>Kota: Serang  |  |
| <b>5. Mula-Berakhir</b><br>10 Januari 2024<br>10 Januari 2024 and 12-03-2024   |  | <b>6. Daftar Kayu</b><br>Daftar Kayu: Terlampir  |  |

Sumber : PT Bahtera Setia Raya

Gambar 13 Dokumen SKSHHK

### c. Cargo Manifest

Manifest adalah dokumen sarana pengangkut yang berupa daftar muatan barang kayu logs yang diangkut cargo manifest dikeluarkan untuk setiap kapal dan setiap pelayaran oleh agen kapal (*shipping agency*) disetiap pelabuhan muat untuk diserahkan kepada otoritas pelabuhan dan juga kepada perusahaan bongkar atau PT BSR untuk menunjang kelancaran selama pembongkaran. Dokumen ini berisi nama kapal, tujuan pelabuhan, pelabuhan asal, nama nahkoda, dan juga jumlah tonase barang yang diangkut di kapal tersebut. Berikut contoh dokumen cargo manifest :

**MANIFEST**

No. Surat : TR-118-01  
 No. Dokumen : TR-118-01  
 No. Tanggal : 10/10/2015  
 No. Tanggal : 10/10/2015  
 No. Tanggal : 10/10/2015  
 No. Tanggal : 10/10/2015  
 No. Tanggal : 10/10/2015

| No      | Repart   | Particular                                     | Stok | Debit | Membayar | Total       | Signature              |
|---------|--|--|------|-------|----------|-------------|------------------------|
| 06      | PT. PANGLOSS JAWARA<br>PT. PANGLOSS JAWARA     | PT. PANGLOSS JAWARA<br>PT. PANGLOSS JAWARA     |      | 131   |          | 424,30 02   | BOBRO<br>D.O. 11/10/15 |
| 07      | PT. BAHERA SETIA RAYA<br>PT. BAHERA SETIA RAYA | PT. BAHERA SETIA RAYA<br>PT. BAHERA SETIA RAYA |      | 11    |          | 37,71 00    | BOBRO<br>D.O. 11/10/15 |
| 08      | PT. BAHERA SETIA RAYA<br>PT. BAHERA SETIA RAYA | PT. BAHERA SETIA RAYA<br>PT. BAHERA SETIA RAYA |      | 437   |          | 9.200,00 00 | BOBRO<br>D.O. 11/10/15 |
| Jumlah: |  |  |      | 589   |          | 9.662,03 02 |                        |

1. Untuk semua barang yang di bongkar  
 2. Untuk semua barang yang di bongkar  
 3. Untuk semua barang yang di bongkar

10/10/2015  


Sumber : PT Bahtera Setia Raya

Gambar 14 Cargo Manifest

d. Surat Keterangan Rencana Bongkar Muat (SKRBM)

SKRBM yakni berkas yang mencantumkan rencana kapan dan dimana pembongkaran barang/kayu logs akan dibongkar. Dokumen ini diterbitkan oleh pihak PT Bahtera Setia Raya sebagai perusahaan bongkarnya. Dokumen ini meliputi nama kapal, rencana kedatangan kapal, pelabuhan asal, pelabuhan tujuan, deskripsi barang, jumlah/berat barang, shipper, consignee, perusahaan bongkar, EMKL, dan keagenan. Berikut contoh Dokumen SKRBM :

Nomor : SKRBM-02024

Semarang, 29 Februari 2024

Kepada Yth:

- Operasional Manager PT. Pelindo III - Cabang Semarang  
 Perihal : Surat Keterangan Rencana Bongkar Muat  
 Lampiran : 1 Berkas

Dengan Hormat,

Bersama ini kami bermaksud mengajukan Surat Keterangan Rencana Bongkar muat, dengan data data sebagai berikut:

|                              |  |
|------------------------------|--|
| Nama Kapal/Voyage            | : Tu Eka, Bana 8 / Tk. Bina, Samudra 8                   |
| Rencana Keberangkatan        | : 14 Februari 2024                                       |
| Port of Loading              | : Tanjung Emas   |
| Port of Discharge            | : Pegatan Mendawai                                       |
| Description of Goods         | : Kayu Ledorakmuat                                       |
| Jumlah / Berat Muat          | : 1 036 Btg (5 274,91 MT)                                |
| Shipper                      | : PT. Bahtera Setia - Semarang                           |
| Consignee                    | : PT. Kaya Tribuan, Rana - Sampi                         |
| Pembuat Rencana Bongkar muat | : PT. Bahtera Setia Raya - Semarang (Rikun 091226782268) |
| SMKI                         | : PT. Semam - Semarang                                   |
| Keagenan                     | : PT. Bahtera Setia - Semarang (Budi 081356520150)       |

Direktori Persebaran yang kami sampaikan, atau perubahan dan kejadiannya kami mengucapkan banyak terima kasih

Bahtera Setia,  
 PT. Bahtera Setia Raya  
  
 Bahtera Setia Raya  
 Semarang

Sumber : PT Bahtera Setia Raya

Gambar 15 Dokumen SKRBM

e. *Operation Plan (OP)*

Operation Plan atau perencanaan operasi yang diterbitkan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) guna menciptakan peta jalan terperinci berdasarkan rencana yang dibuat oleh PT Bahtera Setia Raya atau perusahaan bongkar-muat. Berkas ini menjelaskan jadwal, pencapaian pembongkaran, dan juga pelaksanaan pembongkaran. Berikut contoh Dokumen OP :

Sumber : PT Bahtera Setia Raya  
 Gambar 16 Dokumen *Operation Plan*

f. Estimasi Perhitungan Biaya (EPB)

Dokumen ini berisi tentang perkiraan biaya atau tagihan sewa dermaga yang ditagihkan harus dibayarkan oleh PT. Bahtera Setia Raya. Sebagai perusahaan bongkar-muat yang menyewa dermaga kepada PT. Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III) untuk melakukan kegiatan bongkar barang/kayu logs tersebut.

Berikut contoh dokumen EPB :

Sumber : PT Bahtera Setia Raya  
 Gambar 17 Dokumen Estimasi Perhitunagn Biaya

g. Surat Pemberitahuan Mulai Kerja (SPMK)

Dokumen yang memuat keterangan terkait pemberian perintah/instruksi kepada PT. Bahtera Setia Raya / perusahaan bongkar muat yang akan melaksanakan kegiatan bongkar di kawasan PT. Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III). SPMK terlampir jelas mengenai rincian pekerjaan yang harus dilakukan beserta tanggal dimulai dan jatuh tempo pengerjaan.

Berikut contoh Dokumen SPMK yang diterbitkan oleh Pelindo untuk PT. BSR :



Sumber : PT Bahtera Setia Raya

**Gambar 18** Surat Pemberitahuan Mulai Kerja

h. Rencana Kerja Bongkar Muat (RKBM)

Dokumen ini berisi perizinan melaksanakan kegiatan bongkar yang dikeluarkan oleh kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan.





**PERUSAHAAN BONGKAR MUAT**  
**PT. Bahtera Setia Raya**  
**PUSAT. SEMARANG**

**BERITA ACARA PEMBONGKARAN**

Nomor: 001/BSR-SMG/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Dengan ini menyatakan bahwa pembongkaran kayu log di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang yang datang oleh TH. BENUA 8 - TK BINA SAMUDERA 8 sebanyak 1.026 Batang 5.234,40 m<sup>3</sup> yang telah selesai pembongkaran dengan rincian sebagai berikut.

| TANGGAL       | BATANG       | KUBIKASI                      |
|---------------|--------------|-------------------------------|
| 04 Maret 2024 | 105          | 587,50                        |
| 05 Maret 2024 | 108          | 632,05                        |
| 06 Maret 2024 | 107          | 568,47                        |
| 07 Maret 2024 | 102          | 508,26                        |
| 08 Maret 2024 | 56           | 270,25                        |
| 09 Maret 2024 | 46           | 195,85                        |
| 10 Maret 2024 | 121          | 635,98                        |
| 11 Maret 2024 | 19           | 92,34                         |
| 12 Maret 2024 | 3            | 15,08                         |
| 13 Maret 2024 | 10           | 35,89                         |
| 14 Maret 2024 | 10           | 47,47                         |
| 16 Maret 2024 | 47           | 207,66                        |
| 17 Maret 2024 | 76           | 411,72                        |
| 18 Maret 2024 | 129          | 722,10                        |
| 19 Maret 2024 | 24           | 117,64                        |
| <b>TOTAL</b>  | <b>1.026</b> | <b>5.234,40 m<sup>3</sup></b> |

Demikian Berita Acara ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 Maret 2024  
 NAHKODA  
 TH. BENUA 8  
 TK. BINA SAMUDERA 8

TALLY

A. RAHMAN, ZAINIL

PT. BAHTERA SETIA RAYA



PT. CIPAYUNG RAYA TIMBERENDO

M. Rifa'i

Ruko Semarang Indah Blok B1 No. 8E, Jl. Madukoro Semarang - Jawa Tengah  
 Telp. (024) 7609224 Fax. (024) 7609118 Email : bahtera.smgindah@gmail.com

Sumber : PT Bahtera Setia Raya

Gambar 20 Berita Acara Pembongkaran

3. Peralatan apa saja yang diperlukan saat melakukan kegiatan pembongkaran kayu logs?

Alat – alat bongkar muat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu alat bongkar muat mekanis dan alat bongkar non mekanis. Berikut adalah alat bongkar muat yang diperlukan saat melakukan kegiatan pembongkaran kayu logs :

a. *Mekanis*

1) *Crane Kapal*

*Crane* digunakan untuk mengangkat kayu logs dari tongkang dan dipindahkan atau diturunkan ke bibir dermaga untuk proses pemuatan ke atas *trailer*. *Crane* ada banyak jenisnya seperti *crane kapal*, *mobile crane*, *luffing crane*, *hidrolik crane*, *haist crane* dan banyak lagi. Untuk melakukan kegiatan bongkar kayu log biasanya menggunakan *crane kapal* yang berkapasitas 20 ton.

Berikut contoh gambar *crane kapal* :



*Sumber : PT Bahtera Setia Raya*

Gambar 21 *Crane Kapal*

## 2) *Mobile Crane*

*Mobile Crane* digunakan untuk mengangkat kayu logs dari tongkang dan dipindahkan atau diturunkan ke bibir dermaga untuk proses pemuatan ke atas *trailer*. *Crane* ada banyak jenisnya seperti *crane kapal*, *mobile crane*, *luffing crane*, *hidrolik crane*, *haist crane* dan banyak lagi. Untuk melakukan kegiatan bongkar kayu log biasanya menggunakan *mobile crane* yang berkapasitas 25 ton.

Berikut contoh Gambar *mobile crane*:



Sumber : PT Bahtera Setia Raya

Gambar 22 *Mobile Crane*

## 3) *Forklift*

*Forklift* untuk melakukan kegiatan bongkar-muat kayu logs biasanya berkapasitas 10 ton dengan jumlah forklift 2 unit. *Forklift* berguna untuk mengangkat kayu di bibir dermaga lalu dimuat ke atas *trailer*.

Berikut contoh gambar *forklift* 10 ton



Sumber : PT Bahtera Setia Raya

Gambar 23 *Forklift*

#### 4) *Trailer*

Digunakan untuk membawa atau mengangkut kayu logs yang telah diturunkan dari atas tongkang menggunakan crane lalu setelah di darat / bibir dermaga akan diangkat oleh *forklift* untuk dinaikkan ke atas *trailer* guna untuk membawa barang ke pabrik-pabrik.

Berikut contoh gambar *trailer* :



Sumber : PT Bahtera Setia Raya

Gambar 24 *Trailer*

#### 5) *Pick Up*

Digunakan untuk membawa alat pembongkaran non mekanis yang tidak terlalu besar seperti *sling*, *shackle*, *hook/ganco*, tangga, dan gantol. Berikut contoh gambar dari *pick up* :



Sumber : PT Bahtera Setia Raya

Gambar 25 *Pick up*

b. *Non Mekanis*

1) *Sling*

Seling digunakan untuk membantu menurunkan kayu logs dari atas tongkang ke bibir dermaga. Seling untuk membongkar kayu logs memiliki ukuran 5/8 dan memiliki panjang 11 meter dengan total 2 lonjor seling.

Berikut contoh gambar dari seling :



*Sumber : PT Bahtera Setia Raya*

Gambar 26 *Sling*

2) *Shackle and hook*

Alat untuk mengaitkan atau menyambungkan antar seling bersama alat yang akan diangkat. Shackle untuk membongkar kayu logs memiliki kapasitas angkat 5 ton dengan 2 unit. angkat seberat 10 ton sebanyak 2 buah. Hook atau lebih dikenal dengan nama ganco berfungsi sebagai pengait. hook dipasangkan dengan shackle guna untuk mengaitkan seling pengangkat kayu logs. *Hook* sendiri yang digunakan sebagai alat bongkar muat kayu logs memiliki kapasitas

Berikut contoh gambar dari *shackle and hook* :



*Sumber : PT Bahtera Setia Raya*

*Gambar 27 Shackle and hook*

### *3) Tangga Lipat*

Tangga berfungsi sebagai alat bantu untuk menggapai kayu logs diatas trailer guna untuk mengukur diameter batang kayu logs.

Berikut contoh gambar dari tangga lipat :



*Sumber : PT Bahtera Setia Raya*

Gambar 28 Tangga lipat

#### 4) *Gantole*

Gantole digunakan oleh tenaga kerja bongkar muat atau buruh. Untuk mengaitkan seling diantara sela sela kayu logs diatas tongkang. Gantole memiliki ukuran 1 meter dengan jumlah sebanyak 2 buah.

Berikut contoh gambar dari gantole :



*Sumber : PT Bahtera Setia Raya*

Gambar 29 *Gantole*

### 5) Gergaji Senso

Gergaji senso digunakan untuk memotong kayu log yang kepanjangan. Jika kayu panjang dimuat ke *trailer* maka akan menyulitkan *driver* untuk bermanuver sehingga membahayakan nyawa saat di jalan raya ramai



Sumber : PT Bahtera Setia Raya

Gambar 30 Gergaji Senso

## 4. Hambatan dan Solusi Prosedur Pelayanan Pembongkaran Kayu Log di PT. Bahtera Setia Raya

Dalam pelaksanaan pelayanan bongkar muat kayu logs terdapat hambatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Berikut beberapa hambatan dan solusi yang terjadi di PT. Bahtera Setia Raya :

### a. Kerusakan pada Alat Berat

Dalam melaksanakan kegiatan pembongkaran alat berat adalah hal yang sangat penting untuk menunjang kelancaran kegiatan tersebut. Namun, PT. Bahtera Setia Raya sering mengalami kerusakan alat saat kegiatan berlangsung seperti sparepart yang sudah mulai menua sehingga perlu diperbaiki sementara waktu oleh

mekanik. Waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki alat berat tergantung ketersediaan sparepart yang rusak, akan tetapi ada beberapa sparepart yang dapat dibeli di toko terdekat atau ada stock cadangan sehingga tidak perlu menunggu lama.

Untuk solusi dari hambatan tersebut yaitu pihak mekanik harus melakukan pengecekan kondisi alat berat jauh hari sebelum kegiatan itu berlangsung, solusi selanjutnya adalah menambah jumlah alat berat supaya tidak perlu menunggu mekanik menyelesaikan perbaikan, jadi lebih efisien waktu.

b. Seling Putus atau Rusak

Pada saat kegiatan dimulai Seling berguna untuk mengangkat kayu log satu persatu. Kayu log juga berukuran berbeda-beda ada yang besar dan ada juga yang kecil maka dari itu sering tidak bisa dipastikan keawetannya dalam penggunaannya jika saling rusak tetap dipaksakan maka akan merusak kayunya dan juga bisa pecah atau terjatuh ke laut.

Untuk solusi dari hambatan tersebut yaitu pihak PBM sebelum kegiatan berlangsung memastikan stock seling yang cukup dan ditaruh di atas kapal ataupun di area pembongkaran supaya jika terjadi sering rusak atau putus bisa segera diganti tanpa memakan waktu yang lama.

c. Keterlambatan Armada Trailer

PT. Bahtera Setia Raya sering mengalami keterlambatan armada trailer dikarenakan macet di jalan, kerusakan di jalan, dan juga tidak segera berangkat dari pelabuhan menuju ke pabrik. Hal ini akan sangat menghambat proses pemuatan kayu log yang sudah diturunkan dari atas tongkang sehingga akan berhenti sementara waktu untuk menunggu kembalinya armada trailer dari pabrik.

Solusi untuk hambatan ini yaitu menambah jumlah armada trailer supaya pemuatannya tegaskan kepada supir armada trailer jika sudah mendapatkan surat jalan harus segera berangkat.

d. Faktor alam

Faktor alam seperti cuaca buruk atau hujan, dalam keadaan hujan maka kegiatan pembongkaran harus dihentikan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan barang dan buruh, tidak menutup kemungkinan barang yang terkena hujan akan licin dan akan meleset dan pecah sehingga mengakibatkan timbulnya kerugian.

Solusi terhadap faktor alam maka segera mungkin kegiatan dihentikan sehingga dapat mencegah terjadinya kerugian yang lebih besar serta kepentingan keselamatan buruh juga lebih penting.

### 4.3 Hasil

1. Proses pelayanan pembongkaran pada kapal Bina Samudera 89 oleh PT Bahtera Setia Raya meliputi penunjukan PBM oleh pemilik barang lalu pihak PBM mulai melakukan pengajuan berupa izin ke KSOP dan PT PELINDO guna untuk penyewaan dermaga. Tidak lupa pihak PBM selalu saling berkoordinasi dengan pemilik barang guna untuk memenuhi permintaan oleh pemilik barang tentang dimananya kapal disandarkan dan siap untuk dibongkar. Disamping itu pihak PBM juga menyiapkan alat alat bongkar muat mekanis dan non mekanis dengan teliti supaya saat dimulainya pembongkaran tidak mengalami kerusakan dan menghambat kegiatan. Saat kegiatan dimulai tidak lupa pihak PBM melakukan *briefing* dengan buruh dan pemilik barang guna kelancaran selama kegiatan berlangsung. Setelah selesai kegiatan pihak PBM akan meminta tanda tangan pemilik barang dan nahkoda kapal karena pembongkaran berjalan lancar dan jumlah barang pas sesuai dokumen asli.
2. Proses pelayanan pembongkaran kayu log di PT Bahtera Setia Raya membutuhkan beberapa dokumen. Dokumen yang dibutuhkan berupa Surat Penunjukan Kerja (SPK), Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan Kayu

(SKSHHK), *Manifest*, Surat Keterangan Rencana Bongkar Muat (SKRBM), Rencana Kerja Bongkar Muat (RKBM), *Operation Plan* (OP), Estimasi Perhitungan Biaya (EPB), Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK), Berita Acara Pembongkaran (BAP).

3. PT Bahtera Setia Raya memerlukan peralatan pembongkaran yang terbagi dalam 2 jenis yaitu alat mekanis dan non mekanis. Alat mekanis yang diperlukan yaitu *crane, forklift, trailer*, dan *pick up*. Sedangkan untuk alat non mekanis terdiri dari *sling, shackle, hook*, gantole, tangga lipat, dan gergaji senso.
4. Dalam melakukan proses pelayanan pembongkaran kayu log di PT Bahtera Setia Raya tidak lepas dari hambatan. Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam proses pelayanan pembongkaran diantaranya seperti kerusakan pada alat berat, kerusakan *sling*, keterlambatan armada *trailer*, dan juga faktor alam seperti hujan.